
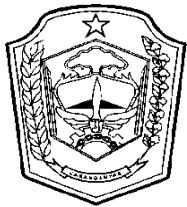
	PENYAKIT HIV AIDS DAN IMS		
	SOP	No. Dokumen :	
		No. Revisi :	
		Tanggal Terbit :	
Halaman :			
UPT PUSKESMAS MOJOGEDANG II			<u>Sri Mulyani, S.S.T, M.H</u> NIP. 197407021993022001
1. Pengertian	HIV adalah Human Immunodeficiency Virus (HIV) yang menyerang sel-sel kekebalan tubuh. AIDS atau Acquired Immunodeficiency Syndrome adalah kumpulan gejala akibat penurunan kekebalan tubuh yang disebabkan oleh infeksi HIV. HIV AIDS tanpa komplikasi adalah penyakit penurunan sistem kekebalan tubuh tanpa disertai infeksi oportunistik.		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk penatalaksanaan penyakit HIV AIDS tanpa komplikasi di lingkungan Puskesmas Kecamatan.		
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas No:		
4. Referensi	Panduan Praktik Klinis bagi dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer Edisi Revisi tahun 2014		
5. Prosedur	Alat & Bahan <ul style="list-style-type: none"> • Status Rekam Medis • Alat tulis • Form rujukan internal • Stetoskop • Tensimeter 		
6. Langkah- langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas memanggil pasien 2. Petugas mempersilahkan pasien duduk 3. Petugas mengidentifikasi pasien 4. Petugas melakukan anamnesis dan pemeriksaan tanda vital dan asuhan keperawatan terbatas 5. Dokter melakukan anamnesis mendalam, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang (bila diperlukan) 6. Dokter menegakkan diagnosa HIV 7. Dokter ,memberikan rujukan internal 8. Petugas melakukan dokumentasi pada rekam medis 		

7. Diagram Alur (Jika dibutuhkan)	<pre> graph TD A[Identifikasi] --> B[Anamnesa dan Pemeriksaan Fisik] B --> C[Diagnosa] C --> D[Terapi dan konseling] D --> E(Pulang) D --> F(Rujuk) </pre>			
8. Unit Terkait	1. Poli Tindakan 2. Laboratorium			
9. Dokumen terkait	Status rekam medis pasien			
10. Rekaman histori perubahan	No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai Diberlakukan



UPT PUSKESMAS
MOJOGEDANG II

AUDIT KLINIS

DAFTAR TILIK

No.Dokumen	:	
No. Revisi	:	
Tgl Terbit	:	
Halaman	:	1/2

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Tidak berlaku
	Apakah			
1.	Apakah petugas memnaggil pasien			
2.	Apakh petugas mempersilahkan pasien duduk			
3.	Apakah petugas mengidentifikasi pasien			
4.	Apakah petugas melakukan panamnesa pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang (lab)			
5.	Apakah petugas menegakkan diagnosa			
6.	Apakah petugas merujuk ke poli jika sudah ditegakkan diagnosa HIV			
7.	Apakah petugas Poli memberikan konseling HIV			
8.	Apakah petugas Poli mengidentifikasi kebutuhan therapy			
9.	Apakah petugas Poli IMS memberikan therapy ARV sesuai kebutuhan pasien.			
10.	Apakah petugas menjadwalkan rencana kunjungan ulang.			
11.	Apakah petugas Poli melakukan rujukan internal ke Poli lainnya untuk pemeriksaan kondisi pasien sesuai jika dibutuhkan.			
12.	Apakah petugas Poli melakukan rujukan eksternal jika kondisi pasien buruk atau membutuhkan pemeriksaan lainnya di fasilitas kesehatan yang mampu.			
13.	Apakah petugas mencatat pada rekam medis pasien.			